

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan sarana transportasi umum merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dengan makin meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat. Salah satu sarana transportasi yang banyak di minati adalah sarana transportasi darat karena harganya relatif lebih murah dan dapat di jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Sarana perhubungan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari golongan ekonomi atas, menengah maupun bawah.

BPU Rosalia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan. Dalam upaya mempertahankan pelayanan transportasi darat. Perusahaan bus melakukan usaha pemeliharaan terhadap armada yang di miliki supaya tercapai kondisi operasi yang aman dan nyaman dalam perjalanan.

Persediaan selalu ada dalam sistem operasi dan produksi dalam suatu perusahaan, di maksudkan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan, langkanya pasokan dan waktu tunggu *spare part* yang di pesan. Persediaan pada prinsipnya adalah suatu sumber daya yang menganggur yang keberadaannya menunggu proses lebih lanjut menurut Monden keberadaan inventori dapat dipandang suatu pemborosan dan ini berarti beban bagi suatu unit usaha dalam bentuk ongkos yang lebih tinggi. Jika perusahaan menetapkan persediaan secara berlebih maka akan menyebabkan investasi yang sia-sia dan jika persediaan kurang maka akan kesulitan untuk mengantisipasi permintaan, sehingga terjadi kekurangan dalam

gudang dan mengenai berapa jumlah *spare part* yang sebaiknya di simpan perlu dilakukan perusahaan berdasarkan minimasi ongkos persediaan.

Berdasarkan hal-hal di atas maka di lakukan penelitian mengenai bagaimana sistem pengendalian yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan dengan Metode ABC.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, pokok permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai bagaimana sistem pengendalian persediaan *spare part* di BPU Rosalia Indah dengan Metode ABC.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah memberikan penekanan penggolongan pada jenis *spare part* yang mempunyai nilai penggunaan yang relatif tinggi dan minimasi biaya persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

- a. Menghindari terjadinya pemborosan
- b. Mencegah kemungkinan terjadinya kekurangan dan kelebihan *spare part* yang menyebabkan tingginya biaya persediaan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengendalian persediaan pada *spare part*.
- b. Data Jenis *spare part*

1.6. Sistematika Penulisan

Pembahasan masalah dalam Tugas Akhir ini dapat di uraikan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Berisi uraian singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan, tinjauan pustaka.

Bab II. Landasan Teori

Berisi mengenai uraian teori-teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang di ambil dari beberapa referensi buku yaitu yang berhubungan dengan persediaan, *spare part*, dan analisis ABC

Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi skema penelitian yang memuat tahap-tahap penelitian yang disajikan dalam bentuk *flow chart*.

Bab IV. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi data-data yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan baik melalui wawancara atau observasi langsung terhadap perusahaan

Bab V. Analisa Data

Berisi analisis dari hasil pengolahan data untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Bab VI. Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya

1.7. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang terkait dengan Analisis ABC :

1. Fauzan Asmi, 2003, Pengendalian Persediaan Bahan Baku di PT Dynaplast , Tugas Akhir T. Industri Universitas Sebelas Maret Surakarta (tidak dipublikasikan)

Variabel atau data yang dibutuhkan yaitu jenis barang yang dikelola, jumlah tiap jenis barang, harga satuan barang.

Langkah-langkah dalam pembuatan dalam konsep pareto yaitu mengklasifikasikan jenis barang yang didasarkan atas tingkat investasi tahunan yang terserap didalam untuk penyediaan untuk setiap jenis barang

Hasil analisa persediaan didapat kategori A : HDPE A,B, kategori B : karton box, kategori C : kantong plastik, label, frame box.dll

2. Asigit Mujiono, 2004, Penentuan Periode Pemeliharaan Preventif Komponen dan Pengendalian Persediaan ada PO Rosalia Indah, Tugas Akhir Fakultas Teknik Industri, Universitas Sebelas Maret Surakarta (tidak dipublikasikan)

Variabel atau data yang dibutuhkan yaitu macam-macam suku cadang, jumlah item yang rusak

Langkah-langkah untuk pengklasifikasian item berdasarkan kerusakan yang dialami tiap proses operasi

Hasil analisa dengan metode ABC didapat kelas A : kurk as, silinder, kelas B : baut roda, selang solar, kampas kopling, kelas C : mur roda, sekering, swit lampu, lampu bolm

3. Eni Setyowati, 1999, Analisa Penentuan Kebijakan Perawatan Preventif Mesin (Studi Kasus PO. Dharma Putra Wonogiri)

Variabel atau data yang dibutuhkan yaitu Jenis kerusakan, harga komponen yang rusak, lama perbaikan

Langkah-langkah dengan mengklasifikasikan kerusakan sesuai tingkat kerusakan .

Hasil analisa dengan metode ABC didapat kelas A : metal duduk, metal jalan, ring secker, stang secker, secker dan rata-rata kerusakan A lebih dari 9 jam, kelas B : kancigan klep, dinamo stater, perpak pendingin dan rata-rata kerusakan B lebih dari 9 jam, kelas C : Kampas kopling, duduk mesin depan, kompresor angin dan rata-rata kerusakan B lebih dari 9 jam.

Dari rujukan tinjauan pustaka tersebut dalam penelitian ini penulis meneliti Spare part di BPU. Rosalia Indah. dengan judul '' PENYUSUNAN SISTEM PENGENDALIAN *SPARE PART* DENGAN METODE ABC''. Variabel-variabel yang diambil adalah jenis spare part, harga per unit, kapasitas pemakaian..

Dalam penelitian ini alat analisis menggunakan metode ABC.